

DESAIN KURIKULUM SAINTIFIKASI PADA MATAPELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR AL AZHAR SYIFA BUDI SOLO

Viki Bayu Mahendra, Siti Choiriyah
UIN Raden Mas Said Surakarta, Central Java, Indonesia
vikibayu1993@gmail.com

ABSTRACT: *This study is motivated by the emergence of the phenomenon of moral degradation in elementary school children, which is expected to have a negative impact in the future. Al Azhar Syifa Budi Solo Elementary School is a national school with an international perspective that uses a spiritualization and education science system. The purpose of this research is to determine (1) the design of the scientific curriculum for the education subjects of Al Azhar Syifa Budi Solo Elementary School, and (2) the implementation of the scientific curriculum for Islamic religious education subjects at Al Azhar Syifa Budi Primary School Solo. The research method used in this study was qualitative descriptive research. The research was conducted at Al Azhar Syifa Budi Elementary School in Solo, from June to August 2021. In the field of curriculum, the subjects were members of the central Al Azhar Syifa Budi Balitbang and deputy principal of Al Azhar Syifa Budi Solo Elementary School. Daily implementers, principals, and PAI subject teachers at Al Azhar Syifa Budi Elementary School Solo were the study's informants. Data collection methods rely on observation, interviews, and documentation. Meanwhile, triangulation technique is used for data validity. Data collection techniques, data reduction, data presentation, and verification are all used in the data analysis technique. The study's findings indicate that: (1) the scientific curriculum in Islamic religious education subjects at Al Azhar Syifa Budi Elementary School Solo is designed to use the scientific method approach, namely using a scientific or scientific approach in religious learning (Qur'an, hadith, or wisdom from both). (2) At Al Azhar Syifa Budi Elementary School, the scientific approach to Islamic religious education subjects is implemented both inside and outside the classroom. (3) Students are supervised through control books such as the iqro report book, obligatory prayer implementation report book, prayer and tadarus report book, general skill requirement book (SKU) in the religious field, and link book in order to support and assist the school in overseeing the program that has been created.*

Keywords: *Design, Curriculum, scientific, Islamic Religious Education*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Pada tingkatan Sekolah Dasar, problematika degradasi moral siswa-siswi sering menjadi momok buruk bagi para pendidik. Pada fenomena awal nampak seperti kenakalan

yang lumrah terjadi pada usia anak sekolah dasar, ternyata berdampak jangka panjang, yang tidak bagus untuk perkembangan peserta didik. Problematika yang muncul ke permukaan publik antara lain menyontek, terlambat datang ke sekolah, tingkah laku yang kurang pas di lingkungan sekolah, tidak mengerjakan PR, membuang sampah tidak pada tempatnya, kejujuran, *bullying*, perkelahian antar teman, ada geng/kelompok-kelompok dalam pertemanan, merokok, sampai dengan hal yang menjurus kearah pornografi dan pornoaksi.

Peristiwa yang terjadi di kalangan pelajar Sekolah Dasar seperti diberitakan Detiknews 14 september 2019 mengenai perpeloncoan siswa kelas VI SD di Bekasi dimana 7 anak SD yang ditampar oleh teman mereka sendiri sebagai bentuk “latihan” sebelum mereka tawuran dengan SD lain. Liputan 6 SCTV memberitakan salah satu siswa SD di Kediri dikeroyok teman-temannya sendiri gara-gara tidak sengaja melakukan gol bunuh diri saat jam istirahat sekolah, akibat dari perbuatan itu siswa korban pengeroyokan harus menjalani perawatan kesehatan di rumah sakit, pertengkaran yang berujung kematian pun terjadi dengan korban dan pelaku anak Sekolah Dasar seperti yang terjadi di Garut dan Temanggung pada tahun 2018 bahkan terjadi pula bisnis narkoba dengan melibatkan anak sekolah dasar.

Lemahnya karakter peserta didik merupakan kegagalan pendidikan di Indonesia. Pendidikan ini tidak semata-mata pendidikan formal saja, namun juga pendidikan informal. Menurut Piaget, perkembangan moral anak ada dua tahap, yaitu tahap realisme moral (moralitas oleh pembatasan) dan tahap moralitas otonomi (Moralitas oleh kerjasama). Tahap realisme moral, seorang anak menilai tindakan sebagai benar atau salah berdasarkan dampak yang dirasakan. Tahap kedua berkaitan dengan pemecahan terhadap suatu problem (Rohinah, 2012: 15).

Pendidikan akan lebih efektif jika dimulai dari usia dini, karena penanaman karakter yang baik dan mudah diikuti oleh anak-anak, sehingga diharapkan akan melahirkan siswa siswi yang berkarakter baik dan pada akhirnya akan mewujudkan manusia-manusia Indonesia yang beriman dan berkarakter baik. Banyaknya degradasi moral yang ada pada saat ini dikarenakan gagalnya pendidikan Islam untuk mentransfer nilai-nilai keislaman itu sendiri, dari yang terjadi di berbagai lembaga pendidikan Islam sendiri adalah banyaknya teori dan minimnya keterampilan sehingga ini menjadi faktor utama problem mengembangkan kurikulum (Addakhil, 2019).

Model dan bentuk Pendidikan dipengaruhi oleh jenis Kurikulum yang diterapkan. Kurikulum menjadi ruh tersendiri dalam kehidupan pendidikan sehingga hidup dan

matinya pendidikan ada di jenis kurikulum yang dipilih. Kurikulum merupakan jembatan yang menghubungkan antara tujuan pendidikan dengan pelaku pendidikan. Bagi para pelaksana pendidikan sudah menjadi kewajiban untuk memahami kurikulum agar tercapai hasil yang maksimal. Kesimpulan dari tulisan di atas adalah penekanan terhadap jenis kurikulum yang dipakai akan menentukan arah pendidikan yang akan dicapai karena kurikulum sebagai penghubung antara hasil akhir pendidikan yang akan diwujudkan dengan para pihak yang berkepentingan dibidang pendidikan.

Nabi Muhammad sebagai contoh nyata masyarakat muslim juga telah berpesan agar memilih pergaulan yang baik untuk anak-anak. Seperti hadis nabi yang berbunyi :

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

Artinya : “Seseorang *tergantung agama temannya, maka hendaklah seorang di antara kalian melihat teman bergaulnya*” (*Abu dawud no 4833*).

Menurut penulis hadis di atas dapat dimaknai bahwa pendidikan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Apabila anak ini berada di lingkungan yang mendukungnya untuk maju, maka ini akan menjadi nilai plus bagi anak tersebut. Sehingga sangat wajar apabila orang tua murid akan memilih lembaga pendidikan yang kuat secara materi keilmuan, sarana prasarana yang lengkap serta lingkungan belajar yang kondusif agar anak mereka dapat mendapatkan pendidikan yang optimal.

Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi Solo adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis Sainifikasi dan Spiritualisasi.

Dari pemaparan di atas, mendasari penulis ingin melakukan penelitian mengenai desain kurikulum saintifikasi pada matapelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi Solo, bagaimana implementasi kurikulum saintifikasi matapelajaran agama Islam dan bagaimana pengawasan kurikulum berbasis Sainifikasi di Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi Solo.

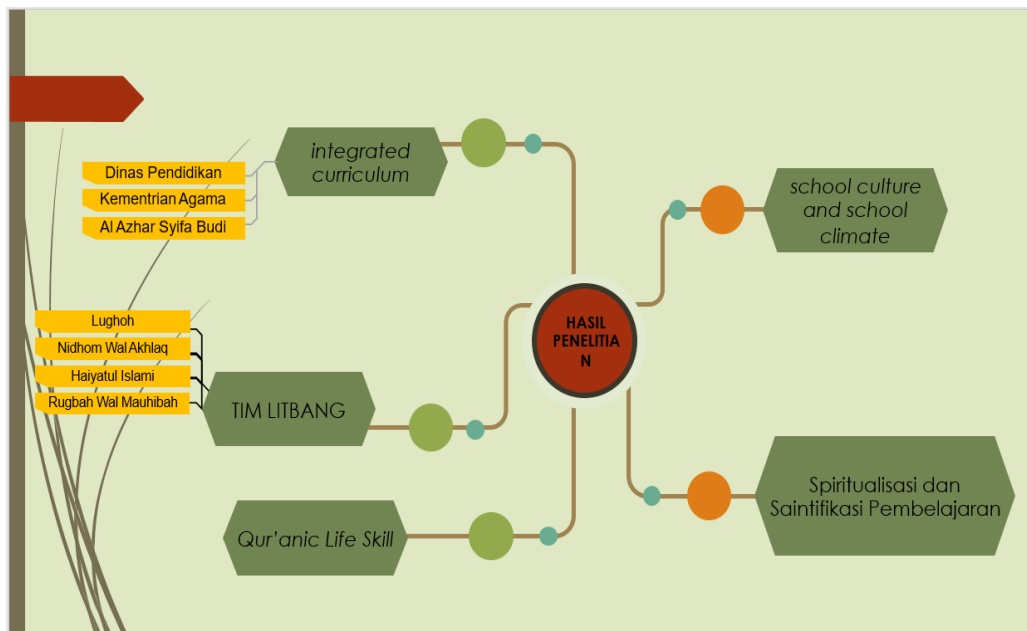
METODE

Di dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Dengan kata lain metode kualitatif sebagai metode yang menghasilkan kata-kata teoritis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

(Moleong, 2013: 11)

Penelitian ini memilih lokasi Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi Solo. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah anggota badan penelitian dan pengembangan Al Azhar Syifa Budi pusat dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi Solo. Adapun Informan pada penelitian ini adalah pelaksana harian Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi Solo, kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi Solo. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil dari penelitian ini adalah Hal yang sudah dilakukan oleh Al Azhar Syifa Budi Solo sampai dengan tahun 2012-2013 adalah sebuah pendekatan yang disebut spiritualisasi pembelajaran, yaitu pendekatan yang mengintegrasikan nash-nash agama (Al-Qur'an, hadis atau hikmah dari keduanya) kedalam materi pembelajaran semua mata pembelajaran. Namun, belum melakukan hal yang sebaliknya, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah atau ilmu pengetahuan didalam pembelajaran agama (Al-Qur'an, hadis, atau hikmah dari keduanya) yang disebut Sainifikasi pembelajaran Agama Islam yang penyebutannya dipersingkat menjadi Sainifikasi Pembelajaran. (Nalar Syifa Budi, 2015, hal. 107)

Atas dasar itu, Al Azhar Syifa Budi akan menerapkan dan mengembangkan Sainifikasi pembelajaran, mulai tahun 2014. Pendekatan ilmiah atau ilmu pengetahuan

didalam pembelajaran agama Islam yang mulai dilaksanakan inii didasari oleh pemikiran bahwa ilmu pengetahuan atau sains dan agama berasal dari satu sumber. Dengan kata lain, ayat-ayat *kauniyah* dan ayat-ayat *kauliyah* berasal dari satu sumber yaitu Allah. Karena adanya kesamaan sumber antara sains dan agama, maka keduanya harus diintegrasikan didalam pembelajaran masing-masing, yaitu baik pembelajaran sains atau pembelajaran agama. Guru pengetahuan umum harus mengintegrasikan agama didalam pembelajaran sains. Demikian pula didalam pembelajaran agama, guru agama harus melakukan pendekatan sains atau penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran agama terwadahi dalam program unggulan Al Azhar Syifa Budi yang disebut *mumtaz school* pada unit SD, SMP dan SMA.

KESIMPULAN

Desain kurikulum pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi Solo adalah menggunakan pendekatan metode Saintifik yaitu menggunakan pendekatan ilmiah atau ilmu pengetahuan di dalam pembelajaran agama (Al Qur'an, hadis atau hikmah dari keduanya), kegiatan tersebut disebut saintifikasi pembelajaran agama Islam penyebutannya dipersingkat menjadi saintifikasi pembelajaran dan dikenal mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan nama *Qur'anic Life Skill*.

Pendekatan saintifikasi mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Di dalam kelas dilaksanakan dengan menghubungkan mata pelajaran agama Islam dengan fenomena alam atau fenomena ilmu pengetahuan/sains. Sedangkan saintifikasi pembelajaran pendidikan agama Islam di luar kelas dilakukan dengan kegiatan antara :

- a. Pembacaan Ikrar bersama-sama sebelum pembelajaran.
- b. Mencuci tangan sebelum masuk kelas.
- c. Hidup hemat dengan aturan tidak boleh membawa uang saku.
- d. Membuang sampah pada tempatnya.
- e. Jum'at Sunnah.

Demi mendukung dan membantu pihak sekolah dalam mengawal program yang sudah dibuat, maka peserta didik diawasi melalui buku kendali antara lain buku laporan iqro, buku laporan pelaksanaan sholat wajib, buku laporan sholat dan tadarus, buku syarat kecakapan umum (SKU) bidang keagamaan dan buku penghubung.

DAFTAR PUSTAKA

- Addakhil, M. I. J. (2019). Problematika Pengembangan Kurikulum Di Lembaga Pendidikan Islam : Tinjauan Epistemologi. *Ta'limuna* ISSN 2085-2975.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al Ulum*, 13, 37.
- Ansyar, M. (2015). Analisis Pembiayaan Murabahah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Palu Tadulako. Katalogis.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik. Jakarta: *Rineka Cipta*.
- Brimi. (2009) Academic Instructor or Moral Guides? Moral Education in America and the Teacher's Dilemma. *Jurnal of educations volumen 82 nomor 3:125131*.
- Bungin, B. (2001). Metode Penelitian Kualitatif , Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. *In PT RajaGrafindo Persada*.
- Danny Meirawan. (2010). Trilogi Karakter Manusia Bermartabat dan Implikasinya Pada Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan* ISSN 0215-9643. *Jilid 17 nomor 3 Oktober 2010 Hal 189-194*.
- Effendy, M (2016). Arahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dalam buku Konsep dan Pedoman PPK. *Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Faisal, S. (1990). Penelitian Kualitatif, Dasar Dan Aplikasi. *In Yayasan Asib Asab Asub*.
- Githeko, A. K., Service, M. W., Mbogo, C. M., Atieli, F. A., & Juma, F. O. (1994). Sampling *Anopheles arabiensis*, *A. gambiae* sensu lato and *A. funestus* (Diptera: Culicidae) with CDC light-traps near a rice irrigation area and a sugarcane belt in western Kenya. *Bulletin of Entomological Research*. <https://doi.org/10.1017/S0007485300032430>
- Hamalik, O. (2008). Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. *In Bandung: Remaja Rosda Karya*.
- Hendri Purbo Waseso. (2017). Studi Kritis Terhadap Kurikulum Mi/Sd 2013. *Terampil*, 4, 191.
- Hidayat, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Baru
- Idi Abdullah dan Safarina. (2015) Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat. *Jakarta:Raja Grafindo Persada*.
- Jalaludin. (2012) Membangun SDM Bangsa melalui Pendidikan Karakter, Jakarta: *Jurnal UPI Volume 12 Nomor 2*.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.

- Koponen, T., Hægström, E., Karppinen, T., Saranpää, P., & Serimaa, R. (2005). Ultrasonic study on modulus of elasticity and nonlinearity parameter (B/A) in Norway spruce as a function of year ring. *AIP Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1063/1.1916847>
- M.Ed, P. (2010). Intelegensi: Konsep dan Pengukurannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i4.479>
- Motors, G., & Europe, W. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Zitteliana*.
- Muhaimin Dan Abdul Mujib. (1993). Pemikiran Pendidikan Islam. *In Pemikiran Pendidikan Islam*
- Mundiri, A., & Hasanah, R. U. (2018). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Di Smp Nurul Jadid. Tadrib: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.V4i1.1721>
- Muslimin. (2017). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Upaya Solusi Guru Agama dalam Pembinaannya di Sekolah. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Nasution, S. (2009). Asas-Asas Kurikulum. *PT. Bumi Aksara*.
- Richardsoon. (2009). Characther Education: Lessons for Teaching Social And Emotional Competence. *Journal Education volumen 3 nomor 2: 71-78*
- S. Notoadmodjo. (2012). PENDIDIKAN DAN PERILAKU KESEHATAN. JAKARTA: *PT Rineka Cipta (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Samani Muchlas & Hariyanto. (2011). Pendidikan karakter, Bandung: *PT. Remaja Rosda Karya*
- Sanusi, H. P. (2013). Beberapa Ciri Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*.
- Sariono. (2013). KURIKULUM 2013: KURIKULUM GENERASI EMAS. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*.
- Seto Mulyadi. (2008). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Anak. Lemlit UNY. Yogyakarta: *Penerbit Tiara Wacana*.
- Sri Siyamsih. (2013). Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kejar Paket C di Semarang. Surakarta: *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Stiff. (2010). Widening The Lens to Teach Character Education Alongside Standars Curriculum. *Jurnal Educatioan volume 4 nomor 83:115-120*.
- Sudrajat, A. (2011). MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER? | Sudrajat | *Jurnal Pendidikan Karakter. Journal Pendidikan Karakter*.
- Sugiono. (2011). metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif,R&D). *In Alfabeta Pres*.

- Suharto, T. (2013). Pendidikan Berbasis Masyarakat Organik: Pengalaman Pesantren Persatuan Islam. In *FATABA Press*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1807.8805>
- Sukmadinata, N. (2009). Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Tadkirotun Musfiroh. (2008). Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter. Lemlit UNY. Yogyakarta: *Penerbit Tiara Wacan*.
- Tamsari. (2012). Pengelolaan Pendidikan Karakter Siswa MI Al Huda Durenombo Kabupaten Batang. Surakarta: *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Umam, K. (2018). Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Multi-Situs di Kabupaten Jombang). *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*. <https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1.1-24>